

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang Peneliti lakukan dalam melihat implementasi Program PPIDK Mandiri Desa Terbangiang Tahun 2015 tentang pembangunan jaringan listrik, maka terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Standar/sasaran kebijakan tercantum dalam Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2013 tentang Program PPIDK Mandiri Tahun 2015 Desa Terbangiang sudah diimplementasikan oleh BPMPD, DISTAMBEN, DAN TPK dengan baik dan sesuai Perda yang berlaku.
2. Sumber daya yang dimiliki yaitu sumberdaya finansial bersumber pada APBD Kabupaten Pelalawan dan sumber daya manusia yakni kuantitas SDM yang dimiliki TPK dan DISTAMBEN masih minim akan tetapi secara kualitas serta profesionalitas staff atau pegawai yang ditempatkan sudah *credible*.
3. Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas dalam mengimplementasikan Program PPIDK, Pemerintah Daerah melalui DISTAMBEN sepakat memanfaatkan bentuk sosialisasi melalui musyawarah Kabupaten dan Msyawarah Desa serta dengan menggunakan media cetak seperti Pelalawan Tribun , ditambah juga komunikasi secara langsung dengan masyarakat.
4. Karakteristik agen pelaksana berjalan baik sesuai isi Perbup 10 Tahun 2013 Tentang PPIDK dalam kebijakan mengimplementasikan Program PPIDK.

Relasi dan koordinasi yang terjadi tetap terbangun dengan kompak antara TPK dan tenaga ahli dari DISTAMBEN karna saling berkaitan satu sama lain untuk bekerjasama mengimplementasikan program PPIDK Desa Terbangiang.

5. Kondisi sosial, ekonomi dan politik masyarakat dimana kondisi tersebut menjadi salah satu penghambat implementasi kebijakan karna pada umumnya pekerjaan masyarakat desa terbangiang adalah petani pekebun, yang mana berpengaruh pada tingkat kesadaran masyarakat. Tingkat kesadaran (*awareness*) belum terbangun sehingga sangat diperlukan bentuk sosialisasi (*awareness-raising*) dan edukasi yang lebih komunikatif dan efektif dari para implementator kepada masyarakat.
6. Faktor internal dalam implementasi program PPIDK ini ialah sumberdaya manusia atau aparat pelaksana yang minim, kurangnya sarana/prasarana yang akan menunjang keberhasilan implementasi. faktor eksternalnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat melaksanakan pembangunan di Desa Terbangiang. Banyaknya oknum masyarakat yang tidak mau menghibahkan sebagian tanaman yang di lalui jaringan listrik, memaksa para implementator menghabiskan durasi waktu yang panjang dalam menyelesaikan pembangunan jaringan listrik di Desa Terbangiang.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa dijadikan masukan dalam implementasi Program Percepatan Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kelurahan Desa Terbangiang tahun 2015, adalah:

1. TPK yang sudah menyadari berbagai macam kekurangan yang menjadi faktor penghambat implementasi, seharusnya lebih aktif menindaklanjuti dan memproses permasalahan tersebut ke pemerintah daerah untuk meminta penambahan SDM yang berkualitas dan berpengalaman, serta penambahan sarana/prasarana agar implementasi berjalan optimal.
2. Mengupayakan secara berkelanjutan program-program *awareness-raising* berupa sosialisasi lewat pendekatan-pendekatan persuasif misalnya dengan melakukan bimbingan teknis secara khusus kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan untuk lebih memahami maksud dan tujuan dari program PPIDK tersebut.
3. Jika sumber daya manusia, sumber daya anggaran serta sarana/prasarana sudah terpenuhi dengan baik maka implementor dapat melaksanakan pekerjaan dengan optimal.